

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, Metode penelitian R&D adalah cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan.⁶² Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh media yang telah dikembangkan yakni media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa. Jadi, penelitian pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti yakni mengembangkan sebuah produk media pembelajaran yakni media *Big Book* yang akan membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa kelas II SDN Sumbermulyo 1 kabupaten Jombang.

B. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini peneliti menggunakan model pengembangan penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluate*). ADDIE merupakan desain pembelajaran yang menekankan pembelajaran individual, mempunyai fase langsung dan jangka panjang, sistematis dan menggunakan pendekatan sistem terhadap pengetahuan dan pembelajaran manusia. Model pembelajaran ADDIE didasarkan pada pendekatan sistem yang efisien dan efektif serta proses interaktif antara siswa, guru dan lingkungan. Hasil penilaian setiap tingkat pembelajaran dapat menjadi pedoman pengembangan pembelajaran ke tingkat selanjutnya.⁶³ Model penelitian ini digunakan peneliti dikarenakan tahapan dari model ADDIE ini tahap kerjanya yang sistematis dan

⁶² Sugiono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*, (Jl. Gegerkalong Hilir Bandung: ALFABETA, 2019).

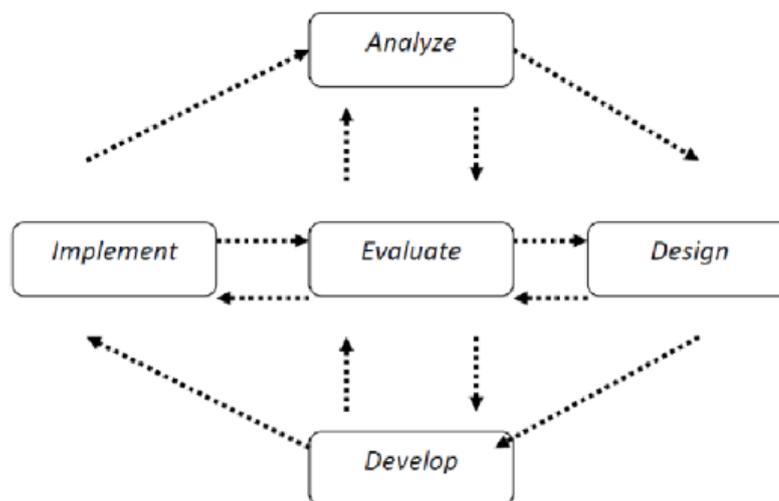
⁶³ Fitria Hidayat dan Nizar Muhamad, "Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) Model in Islamic Education Learning," *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021), hal. 28–37.

membantu memberikan rancangan desain kualitas yang efektif sehingga peneliti menggunakan model ini dalam mengembangkan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik kelas II mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN Sumbermulyo 1 kabupaten Jombang.

C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan yang dipilih peneliti mengacu pada model penelitian dan pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluations*). Adapun tahapan mengembangkan model ADDIE diantaranya (*Analysis*) analisis, (*Design*) perancangan, (*Development*) pengembangan dan (*Implementation*) implementasi dan (*Evaluation*) evaluasi.⁶⁴ Model ADDIE sebagai desain sistem pembelajaran dibuat skema sebagai berikut:

Gambar 3.1: Tahapan ADDIE



(Sumber: Anglada, 2007)

a. *Analysis* (Analisis)

Tahap pengembangan ini yang pertama ialah menganalisis tentang perlunya sebuah pengembangan produk yang baru serta menganalisis kelayakan dan beberapa syarat dalam mengembangkan produk yang sudah ditetapkan.

⁶⁴ Albert Maydiantoro, "Research Model Development: Brief Literature Review", *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia* 1, no. 2 (2021), hal. 29–35.

- 1) Analisis Kurikulum: langkah awal yakni peneliti melakukan analisis kurikulum guna untuk menyesuaikan isi materi dalam media *Big Book*. Kurikulum saat ini yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kurikulum merdeka.
- 2) Analisis Karakteristik Peserta Didik: Peserta didik di kelas II masih dalam tahap membaca dan sedang meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa, di mana diperlukan alat untuk menunjang peningkatan kemampuan membaca dan memirsa di SDN Sumbermulyo 1.
- 3) Analisis Kebutuhan Peserta Didik: Penentuan tujuan pembuatan produk berupa menetapkan media *Big Book* sebagai alat untuk membantu mengatasi permasalahan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN Sumbermulyo 1 kabupaten Jombang.

b. *Design* (Perancangan)

Tahapan desain ini merupakan langkah yang sistematis dan diawali dengan membuat rancangan konten serta konsep produk tersebut. Petunjuk yang digunakan dalam menerapkan desain yang akan dibuat haruslah ditulis dengan jelas dan rinci.

Pembuatan ide untuk mendesain produk agar peserta didik lebih mudah memahami materi jenis-jenis sampah dalam media *Big Book* yang dilengkapi soal latihan. Desain media *Big Book* akan menarik peserta didik agar gemar membaca dan memirsa. Selain itu, untuk mempermudah memahami materi yang telah dibaca. Pembuatan media *Big Book* dengan kertas *glory* untuk sampulnya dan *art paper* untuk isinya. Media *Big Book* tersebut, mendesainnya menggunakan aplikasi *Canva*

c. *Development* (Pengembangan)

Tahapan ini desain yang sudah direncanakan atau sudah dibuat menjadi produk yang siap untuk diterapkan. Selain itu, pada tahapan ini juga harus membuat instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu produk. Pengembangan media *Big Book* dilakukan di

SDN Sumbermulyo 1 dengan dilengkapi beberapa angket validator para ahli untuk menilai produk media *Big Book* yang dikembangkan.

d. *Implementation* (Implementasi)

Tahapan ini ditujukan agar memperoleh umpan balik terhadap produk yang telah dikembangkan atau dibuat. Umpan balik pertama diperoleh melalui memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan tujuan pengembangan produk. Dalam tahap ini dengan melalui cara menunjukkan hasil media *Big Book* untuk melakukan uji coba kepada peserta didik kelas II di SDN Sumbermulyo 1.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahapan ini ditujukan untuk memberi umpan balik kepada penggunaan produk, agar revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum bisa diberikan oleh produk. Tujuan akhir dari tahap evaluasi adalah untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan. Peneliti dalam tahap ini melakukan evaluasi dari produk media pembelajaran berupa media *Big Book* yang telah dibuat.

D. Validasi Produk

1. Desain Validasi

Desain validasi penelitian dan pengembangan ini melalui tahapan penilaian yang dilakukan kepada ahli desain media, ahli materi, dan ahli Bahasa Indonesia. Setelah dilakukan validasi media (produk) peneliti melakukan revisi. Hasil revisi diuji cobakan dalam pembelajaran di kelas. Setelah penggunaan media, peneliti akan memberikan angket kepada guru dan perwakilan peserta didik tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, produk media *Big Book* akan kembali direvisi sehingga menghasilkan produk akhir berupa media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memirsia peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN Sumbermulyo 1.

2. Subjek Validasi

Validator atau subjek validasi yaitu dosen ahli desain media dosen ahli materi, dosen ahli Bahasa Indonesia khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan ahli pembelajaran dari pendidik yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Sumbermulyo 1. Selain itu, peneliti melaksanakan pengambilan data dari peserta didik kelas II sebagai subjek yang merasakan secara langsung produk media *Big Book*. Berikut beberapa kriteria pemilihan validator di dalam penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

- a. Ahli Desain Media Pembelajaran
 - 1) Ahli/dosen yang berpengalaman dalam mendesain dan membuat media pembelajaran.
 - 2) Ahli/dosen yang menguasai desain dan media pembelajaran.
- b. Ahli Materi
 - 1) Ahli/dosen yang mengetahui tentang kurikulum yang berlaku di SD/MI.
 - 2) Ahli/dosen yang memiliki wawasan serta berkompeten di bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Ahli Bahasa Indonesia
 - 1) Ahli/dosen yang mengetahui tentang kebahasaan
 - 2) Ahli/dosen yang memiliki wawasan serta berkompeten di bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia SD/MI.
- d. Ahli Pembelajaran (Guru)
 - 1) Guru yang memiliki pemahaman tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II.
 - 2) Guru yang memiliki pengetahuan terkait kemampuan membaca dan memirsakan di kelas II SD/MI.
- e. Validasi oleh Pengguna
 - 1) Peserta didik kelas II di SDN Sumbermulyo 1 kabupaten Jombang.

- 2) Terdapat lima peserta didik kelas II yang dipilih secara random untuk penggunaan media *Big Book*.

3. Jenis Data Validasi

Jenis data validasi didapatkan melalui hasil validasi terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan terdapat dua macam yaitu data kualitatif (kritik dan saran dari validator) dan data kuantitatif (penskoran angket berupa persentase) digunakan untuk mengetahui kelayakan dan kevalidan media pembelajaran tersebut.

4. Instrumen Data Validasi

Instrumen data validasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung dengan melalui lembar penilaian mengenai produk dan tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- a. Angket ahli desain media pembelajaran

Instrumen ahli desain media akan diisi oleh validator ahli media dengan tujuan untuk menggunakan hasil instrumen yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan untuk menyempurnakan media yang telah dikembangkan. Berikut angket ahli desain media pembelajaran:.

Tabel 3.1: Kisi-Kisi Instrumen Ahli Desain Media

No	Aspek Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir
Tampilan Tulisan			
1.	Ketepatan penulisan judul media <i>Big Book</i>	1	1
2.	Ukuran dan jenis font pada cover	2	1
3.	Ukuran dan jenis font pada isi media <i>Big Book</i>	3	1
4.	Bahasa yang digunakan dalam media tersebut sesuai dengan siswa kelas 2 SD	4	1
5.	Tulisan dalam media <i>Big Book</i> jelas	5	1
Tampilan Gambar			
6.	Media <i>Big Book</i> di dalamnya sesuai dengan Capaian Pembelajaran	6	1
7.	Ketepatan pemilihan gambar dengan materi pembelajaran	7	1
8.	Ukuran gambar yang ada di media <i>Big Book</i>	8	1
9.	Kesesuaian gambar dengan tulisan pada cover	9	1
10.	Tampilan dan kombinasi warna yang digunakan menarik	10	1

Fungsi Media <i>Big Book</i>			
11.	Media <i>Big Book</i> berfungsi sebagai sumber belajar	11	1
12.	Bahasa yang digunakan dalam media <i>Big Book</i> mudah untuk dipahami	12	1
13.	Media <i>Big Book</i> mampu menarik minat belajar untuk siswa kelas 2 SD	13	1
Manfaat Media			
14.	Penyajian materi dalam media dapat menambah wawasan kepada siswa	14	1
15.	Media <i>Big Book</i> menimbulkan rasa senang ketika membacanya	15	1
Jumlah			15

b. Angket ahli materi

Instrumen ini akan digunakan untuk mengetahui bagaimana kelayakan media yang dikembangkan dari sisi materi. Angket tersebut akan diisi oleh validator dengan objektif artinya tidak ada campur tangan peneliti atau pihak ketiga dalam mengisi angket tersebut. Dengan harapan agar validator bisa memberikan penilaian dengan jujur sehingga diperoleh media yang berkualitas baik. Berikut angket ahli materi:

Tabel 3.2: Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

No	Aspek Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir
Kelayakan Isi			
1.	Kesesuaian materi dengan tingkat kebutuhan siswa	1	1
2.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	2	1
3.	Kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran	3	1
4.	Contoh-contoh yang ditampilkan sesuai dengan materi	4	1
5.	Media <i>Big Book</i> didalamnya terdapat latihan yang menuntut siswa melakukan kegiatan	5	1
Kelayakan Kebahasaan			
6.	Media <i>Big book</i> dapat dibaca dengan jelas	6	1
7.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	7	1
8.	Bahasa yang digunakan dalam media tersebut sesuai dengan perkembangan siswa	8	1
9.	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	9	1
Kelayakan Penyajian			
10.	Tujuan yang ingin dicapai dalam media <i>Big Book</i> jelas	10	1
11.	Materi yang disajikan secara sederhana dan jelas	11	1
12.	Susunan materi dilengkapi dengan gambar yang menarik	12	1
Kelayakan Kegrafikan			
13.	Ketepatan penggunaan ukuran dan jenis font	13	1
14.	Kesesuaian gambar yang dipilih dalam media	14	1

15.	Kesesuaian ilustrasi sampul yang digunakan dalam media	15	1
Jumlah			15

c. Angket ahli bahasa

Instrumen ini akan digunakan untuk mengetahui bagaimana kelayakan media yang dikembangkan dari sisi kebahasaan. Angket tersebut akan diisi oleh validator dengan objektif artinya tidak ada campur tangan peneliti atau pihak ketiga dalam mengisi angket tersebut. Harapannya supaya validator dapat menilai dengan jujur sehingga diperoleh media yang memiliki kualitas yang baik. Berikut angket ahli bahasa:

Tabel 3.3: Kisi-Kisi Instrumen Ahli Bahasa

No	Aspek Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir
1.	Media <i>Big Book</i> dapat dibaca dengan jelas	1	1
2.	Media menggunakan bahasa yang mudah dipahami	2	1
3.	Media <i>Big Book</i> tidak menggunakan kata yang bermakna ganda (<i>ambigu</i>)	3	1
4.	Media <i>Big Book</i> tidak menggunakan bahasa daerah	4	1
5.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	5	1
6.	Bahasa yang digunakan dalam media tersebut sesuai dengan siswa kelas II SD	6	1
7.	Tata bahasa dan penyusunan kalimat pada media <i>Big Book</i> mudah dimengerti	7	1
8.	Media <i>Big Book</i> menggunakan tanda baca dengan benar	8	1
9.	Media <i>Big Book</i> menggunakan huruf besar dan huruf kecil dengan tepat	9	1
10.	Media <i>Big Book</i> menggunakan bahasa yang baku (sesuai EYD)	10	1
Jumlah			10

d. Angket ahli pembelajaran (Guru)

Angket respon guru berisi pernyataan terkait respon guru terhadap media *Big Book* untuk peserta didik kelas II SDN Sumbermulyo 1. Melalui survei angket media yang dikembangkan dapat membantu peneliti memahami bagaimana respon guru terhadap media yang dikembangkan peneliti. Angket ini diberikan kepada guru wali kelas II SDN Sumbermulyo 1. Instrumen angket ini untuk mengetahui bagaimana keefektifan media yang telah dikembangkan. Berikut angket ahli pembelajaran (guru):.

Tabel 3.4: Kisi-Kisi Ahli Pembelajaran (Guru)

No	Aspek Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir
1.	Kesesuaian isi materi media dengan materi yang ada dalam kurikulum merdeka	1	1
2.	Kesesuaian materi dengan gambar di dalam media	2	1
3.	Kemenarikan tampilan media <i>Big Book</i> untuk dipelajari oleh siswa	3	1
4.	Penyajian materi dalam media dapat menambah wawasan kepada siswa	4	1
5.	Kesesuaian media untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa	5	1
6.	Tata bahasa dan penyusunan kalimat pada media <i>Big Book</i> mudah dimengerti siswa	6	1
7.	Media yang dikembangkan dapat melatih kemandirian peserta didik dalam memahami bacaan	7	1
8.	Efektifitas media <i>Big Book</i> untuk kemampuan membaca dan memirsa	8	1
9.	Kesesuaian dan ketepatan penggunaan gambar	9	1
10.	Kemudahan dalam memahami materi	10	1
Jumlah			10

e. Angket validasi oleh pengguna

Angket ini digunakan untuk melengkapi penilaian terhadap media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Angket validasi oleh pengguna dibagikan kepada peserta didik. Angket ini berisi pertanyaan yang terkait dengan media pembelajaran. Berikut angket ahli pengguna (siswa):

Tabel 3.5: Kisi-Kisi Angket Validasi Pengguna

No	Aspek Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir
1.	Saya suka menggunakan media <i>Big Book</i> saat belajar membaca dan memirsa.	1	1
2.	Saya suka gambar dan warna yang ada di media <i>Big Book</i> .	2	1
3.	Saya merasa tertarik belajar dengan menggunakan media <i>Big Book</i>	3	1
4.	Saya merasa tulisan dalam media jelas/tidak buram	4	1
5.	Saya merasa tampilan gambar pada media <i>Big Book</i> membantu saya dalam belajar	5	1
6.	Saya merasa media <i>Big Book</i> materinya mudah dipahami.	6	1
7.	Saya ingin terus menggunakan <i>Big Book</i> di dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.	7	1
8.	Saya merasa senang belajar dengan media <i>Big Book</i>	8	1
9.	Saya merasa soal latihan didalam media <i>Big Book</i> mudah dipahami.	9	1
10.	Saya lebih suka belajar dengan media <i>Big Book</i> yang dilengkapi soal latihan.	10	1

Jumlah	10
---------------	-----------

5. Teknik Analisis Validasi

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu melakukan perbandingan dari berbagai sumber sehingga dapat ditentukan keabsahan datanya. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh oleh peneliti melalui hasil wawancara Ibu Yeny Zulfatur Rizqi, S.Pd. salah satu guru yang mengajar di kelas II SDN Sumbermulyo 1, dan saran, kritik, serta masukan dari validator media *Big Book*. Dari data tersebut maka peneliti menganalisis guna untuk melakukan revisi dari produk yang dikembangkan. Selanjutnya pembuatan media *Big Book* dan menyusun instrumen penilaian media yang telah dibuat. Tahap terakhir implementasi media *Big Book* kepada siswa kelas II untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Data Kuantitatif

Berikut ini penjelasan dari teknik analisis data kuantitatif:

- 1) Mengubah penilaian menjadi kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut: ⁶⁵

Tabel 3.6: Skala Likert

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

⁶⁵ Farah Mahirotul Habibah dan Asri Susetyo Rukmi, "Pengembangan Media Big-Book Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," (2023). hlm. 1071

2) Data Kevalidan Produk yang Dihasilkan

Langkah-langkah untuk menguji kevalidan media *Big Book* data yang telah dikumpulkan selanjutnya dihitung rata-ratanya melalui rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Hasil validitas

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Skor maksimal.

Selanjutnya, setelah didapatkan hasil perhitungan melalui rumus di atas maka, dapat ditentukan valid atau tidaknya media *Big Book* dalam peningkatan kemampuan membaca dan memirsa dengan kriteria persentase sebagai berikut: ⁶⁶

Tabel 3.7: Persentase Kriteria Validasi

Keterangan	Persentase (%)
Tidak layak	0% - 20%
Kurang layak	21% - 40%
Cukup layak	41% - 60%
Layak	61% - 80%
Sangat Layak	81% - 100%

Melalui hasil tersebut dapat disimpulkan layak atau tidaknya media *Big Book* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Sumbermulyo 1 kabupaten Jombang.

E. Uji Coba Produk

Tujuan dari pengujian produk adalah agar produk yang dikembangkan benar-benar berkualitas, efektif, dan tepat sasaran. Pengujian produk merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan seorang peneliti ketika meneliti model pengembangan. Terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam menguji sebuah produk di

⁶⁶ Ibid, 1072

antaranya desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Desain Uji Coba

Uji coba dalam penelitian pengembangan perlu dilakukan agar dapat mengetahui kualitas produk yang dikembangkan. Uji coba dapat dilakukan melalui implementasi media *Big Book* tersebut pada kelompok terbatas sebelum diproduksi massal. Pengujian dilakukan dengan desain *One-Group Pretest-Posttest* dengan membandingkan sebelum dan sesudah menggunakan produk. Desain dalam penelitian ini yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*, yang di dalamnya ada *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Hal tersebut digunakan untuk membandingkan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.⁶⁷ Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas II sebanyak 27 siswa yang akan diberikan perlakuan media *Big Book*. Waktu dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan ke-1 peserta didik diberikan tes EGRA (*Early Grade Reading Assessment*) untuk mendiagnosa kesulitan membaca dan memirsa awal yang dialami peserta didik, dilanjutkan pemberian *Pretest* (tes awal), pertemuan ke-2 peserta didik diberikan perlakuan menggunakan media *Big Book*, dan dilanjut pemberian tes EGRA serta pemberian *posttest* (tes akhir). Gambar desain dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 3.2: Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

O₁	X	O₂
<i>Pretest</i>	<i>Treatment/Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>

(Sumber: fraenkel, Wallen & Hyun, 2015)

Keterangan:

- O₁ : Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)
- X : Perlakuan menggunakan media *Big Book*
- O₂ : Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

⁶⁷ Lilik Binti Mirnawati, Meirza Nanda Faradita, dan Berlina Titania Anggraenie, "Pengembangan Media *Big Book* Tema Kebersamaan dalam Mendukung Pembelajaran Keterampilan Menyimak Siswa Kelas II Sekolah Dasar," *PROCEEDING UMSURABAYA*, 2023.

Penelitian ini bersinggungan dengan masalah pengembangan produk dan desain khususnya media pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan mengembangkan sebuah media berdasarkan kebutuhan peserta didik. Jadi, penelitian pengembangan yang akan dilakukan yakni mengembangkan sebuah produk media pembelajaran berupa media *Big Book* yang akan membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN Sumbermulyo 1 kabupaten Jombang.

2. Subjek Uji Coba

Penelitian ini subjek uji coba yang digunakan untuk implementasi media yang dikembangkan yaitu peserta didik kelas II SDN Sumbermulyo 1 kabupaten Jombang dengan jumlah 27 peserta didik.

3. Jenis Data

Data merupakan kumpulan angka/huruf yang dihasilkan dari penelitian atau sebuah kumpulan fakta yang mewakili suatu objek.⁶⁸ Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian pengembangan ini berupa data kuantitatif berupa tes EGRA, dan *pretest-posttest* yaitu sebelum dan sesudah penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan berupa tes EGRA, dan tes *pretest-posttest* yang digunakan menghimpun data hasil yang menunjukkan perubahan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik antara sebelum dan setelah proses implementasi media *Big Book* tersebut. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

a. Tes

Tes merupakan sebuah pertanyaan atau latihan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang

⁶⁸ Ni Ketut Dewi Ari Jayanti dan Ni Kadek Sumiari, *Teori Basis Data*, (Penerbit Andi, 2018).

dimiliki seseorang.⁶⁹ Penelitian ini menggunakan tes EGRA (*Early Grade Reading Assessment*). Tes EGRA adalah alat untuk mengukur kemampuan seseorang dalam mengenali huruf dan memahami bacaan yang dibaca atau didengar. Tes EGRA dalam penelitian ini berupa tes lisan yang akan diimplementasikan di awal dan di akhir sebanyak 20 butir soal. Selain tes EGRA, peneliti juga menggunakan *pretest-posttest* untuk mengukur kemampuan membaca sebelum dan setelah menggunakan media *Big Book*. *Pretest-posttest* berupa soal pilihan ganda dan esai sebanyak 15 soal. Adapun kisi-kisi tes EGRA dan *pretest-posttest* sebagai berikut.⁷⁰

Tabel 3.8: Kisi-Kisi Instrumen Asesmen Kemampuan Membaca dan Memirsa (Tes EGRA)

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir
1.	Mengenal huruf	Mengidentifikasi huruf vokal	1,2	2
		Mengidentifikasi huruf konsonan	3,4	2
		Mengidentifikasi huruf diftong (ny, ng)	5,6	2
2.	Membaca suku kata	Membaca suku kata berpola KV	7,8	2
		Membaca suku kata berpola VK	9,10	2
		Membaca suku kata berpola KKV	11	1
		Membaca suku kata berpola VKK	12,13	1
3.	Membaca kata	Membaca kata yang memiliki pola KV	14	2
		Membaca kata yang memiliki pola VK	15	2
		Membaca kata yang memiliki pola KKV	16	1
		Membaca kata yang memiliki pola VKK	17	2
4.	Membaca kalimat	Membaca kalimat pernyataan	18	1
		Membaca kalimat pertanyaan	19	1
		Membaca kalimat perintah	20	1
Jumlah				20

⁶⁹ Baiq Halimatuz Zahrotul Aini, "Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas I SDN 3 Suralaga Tahun Ajaran 2019/2020", *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1, no. 2 (2019 hal. 65-75).

⁷⁰ Mutia Alista Muslih dan Najib Hasan, "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 2 di SD Negeri Pekojan 02 Petang Kota Jakarta Barat," *PANDAWA* 4, no. 1 (2022), hal. 66–83

Tabel 3.9: Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Membaca dan memirsa dengan Pretest dan Posttest

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Pilihan Ganda			
1.	Memahami kata yang sering digunakan sehari-hari	1, 2	2
2.	Memahami kata baru	3,4,5	3
3.	Merangkai susunan kata	6,7,8	3
4.	Menemukan informasi pada kalimat	9	1
5.	Menjelaskan topik	10	1
Jumlah			10
Esai			
6.	Menyimpulkan dengan kalimat sederhana	1	1
7.	Kemampuan menjawab soal tentang bacaan	2,3	2
8.	Penggunaan tanda baca	4	1
9.	Merangkai susunan kata	5	1
Jumlah			5
Total Soal			15

5. Teknik Analisis Data

Berikut ini teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Analisis kemampuan membaca dan memirsa dengan tes EGRA

Teknik analisis ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca dan memirsa melalui tes EGRA. Adapun rumus dan rubrik penilaian tes EGRA sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.10: Rubrik Penilaian Tes EGRA

Skor	Kriteria Penilaian
2	Siswa membaca dengan benar
1	Siswa membaca tetapi salah
0	Siswa tidak membaca

Adapun kriteria keberhasilan tes EGRA tentang kemampuan membaca dan memirsa dapat dilihat berdasarkan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). KKTP memiliki fungsi untuk menilai kemajuan dalam proses

pembelajaran, meningkatkan pengalaman belajar dan memberikan intervensi pembelajaran yang tepat.⁷¹

b. Analisis kemampuan membaca dengan *pretest-posttest*

Teknik analisis di bawah ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca dan memirsakan melalui tes *pretest-posttest*.

Adapun rubrik penilaian *pretest-posttest* sebagai berikut:

Tabel 3.11: Rubrik Penilaian *Pretest-Posttest*

Soal	Nomor Soal	Bobot Soal	Skor Maksimal
Pilihan Ganda	1-10	5	50
Esay	1-5	10	50
Total Skor			100

Analisis uji yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini terdapat beberapa uji untuk menganalisis penilaian *pretest-posttest*. Berikut analisis uji yang digunakan:

1) Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk hasil data nilai tes *pretest-posttest*, Uji normalitas ini untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* dikarenakan jumlah sampel yang diteliti kecil (<50), dengan signifikansi 0,05, menggunakan SPSS. Untuk menetapkan kenormalan data, kriteria yang berlaku adalah jika signifikan yang diperoleh $p > \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal.

2) Uji hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk hasil data nilai tes *pretest-posttest* dikarenakan untuk mengukur Uji-T merupakan tahap pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis ini merupakan *uji paired sample t-test* dikarenakan untuk mengetahui sebelum dan sesudah penggunaan media *Big Book* sehingga menggunakan uji tersebut, yang akan dilakukan dengan bantuan SPSS. Uji-T dapat dilakukan jika

⁷¹ Tiraswati, "KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN" (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Sekolah Penggerak, 2021).

sebaran datanya berdistribusi normal. Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_1 : penggunaan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca memirsas peserta didik kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Sumbermulyo 1

H_0 : penggunaan media *Big Book* tidak efektif terhadap kemampuan membaca dan memirsas peserta didik kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Sumbermulyo 1

Untuk mengetahui uji statistik

H_1 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

3) Uji N-Gain

Menghitung uji *N-gain* ternormalisasi antara skor rata-rata *pretest* dan skor rata-rata *posttest*. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan perolehan *N-gain* masing-masing siswa. Nilai *N-gain* yang diperoleh dapat digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca dan memirsas peserta didik. Adapun rumus uji *N-gain* sebagai berikut:⁷²

$$N - gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Ideal - Skor Pretest}$$

Tabel 3.12: Interpretasi Gain Ternormalisasi

Nilai Gain	Interpretasi
$G > 0,7$	Tinggi
$0,30 < G \leq 0,7$	Sedang
$G \leq 0,30$	Rendah

⁷² Qoufivah Rizky MK dan Sulistyani Puteri, "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 2 B SDN 01 Halim," *Jurnal Wahana Pendidikan* 10, no. 1 (2023), hal. 175